

**PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI  
TEMA 6**

---

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Memahami hidup baru dalam Roh Kudus yang terungkap melalui doa-doa.	3.5.1. Menceritakan secara ringkas Kisah para Rasul 2:1 – 15 ; 22-24;32-33. 3.5.2. Menunjukkan sikap para rasul sebelum dan sesudah menerima Roh Kudus. 3.5.3. Menganalisis tanda –tanda turunnya Roh Kudus atas para rasul. 3.5.4. Menjelaskan definisi dari Pentakosta dalam Kisah para Rasul.

**B. Inti Materi****Roh Kudus Menguatkan Hati Para Rasul**

- ❖ Menyaksikan kehebatan Yesus, orang Yahudi berharap Yesus mau mengusir bangsa Romawi yang menjajah bangsanya. Bahkan para murid pun sebagian berharap demikian. Namun Yesus tidak memenuhi harapan dari banyak orang itu dan kemudian Yudas Iskariot menjual-Nya dengan tiga puluh keping uang perak.
- ❖ Dengan dijualnya Yesus, orang-orang Yahudi pun merasa punya kesempatan untuk membalas perbuatan Yesus pada mereka. Yesus kemudian ditangkap, diadili dan dihukum di kayu salib hingga wafat.
- ❖ Melihat hukuman yang dijalani Yesus, hati para murid terguncang. Sebagian dari para murid pulang ke kampung halamannya dan melakukan pekerjaan harian mereka seperti sebelumnya.
- ❖ Para murid yang tetap tinggal di Yerusalem juga mengalami ketakutan. Mereka berkumpul di satu rumah dengan pintu terkunci. Kemudian merekapun mendapat kabar bahwa Yesus bangkit, hingga menampakkan diri kepada mereka. Melihat hal itu, mereka kembali bersemangat dalam mengikuti Yesus. Selama 40 hari Yesus menampakkan diri kepada para murid.
- ❖ Sebelum sengsara dan wafatnya, Yesus berjanji kepada para murid bahwa Ia akan memberikan penolong kepada para murid yaitu Roh Kudus.
 

“Aku akan meminta kepada Bapa dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu yaitu Roh Kebenaran.” (Yohanes 14:16)
- ❖ Pada hari keempat puluh setelah kebangkitan-Nya, Yesus naik ke Surga dan sepuluh hari sesudah kenaikan Yesus ke Surga, pada saat para murid berkumpul di suatu

rumah, Roh Kudus turun ke atas dalam rupa lidah-lidah api mereka seperti yang dijanjikan Yesus dulu (bdk. Kisah Para Rasul 2:1-13).

- ❖ Peristiwa turunnya Roh Kudus kita kenal sebagai hari raya Pentakosta. Pentakosta sendiri berasal dari bahasa Yunani, *pentekoste* yang berarti hari kelima puluh. Oleh sebab itu hari raya Pentakosta dirayakan oleh Gereja saat ini dihitung lima puluh hari sesudah Paskah.
- ❖ Siapakah Roh Kudus itu?
  - Roh Kudus adalah
    - Suatu pribadi Allah. (Matius 28: 19; 1 Yohanes 5: 7)
    - Roh Allah sendiri. (1 Petrus 4: 14)
    - Tuhan Yesus. (2 Korintus 3: 17-18)
    - Roh Yesus. (Kisah Para Rasul 16: 6-7)
  - Fungsi/jabatan Roh Kudus
    - Penolong. (Yohanes 14: 16)
    - Penghibur. (Yohanes 16: 7)
    - Pemimpin. (Yohanes 16: 13)
    - Pengajar. (Yohanes 14: 26)
  - Lambang Roh Kudus
    - Seperti burung merpati. (Lukas 3: 22)
    - Seperti tiupan angin. (Kisah Para Rasul 2: 2)
    - Seperti lidah-lidah api. (Kisah Para Rasul 2:3)
    - Seperti air. (Yohanes 7: 37-39)
- ❖ Dengan Roh Kudus yang turun ke atas para rasul, mereka mendapat kehidupan dan semangat baru. Hal itu yang kemudian membuat Petrus dan para murid yang lain berani bersaksi tentang siapa Yesus (bdk. Kisah Para Rasul 2:14-47).
- ❖ Kesaksian para rasul di dengar oleh banyak orang yang berkunjung ke Yerusalem pada saat itu dan banyak dari mereka yang menjadi percaya.
- ❖ Kehadiran Roh Kudus mempersatukan semua bangsa. Inilah salah satu tanda Kerajaan Allah yang diwartakan oleh Yesus. Selain itu, turunnya Roh Kudus menjadi tanda awal terbentuknya Gereja di mana anggotanya adalah para murid beserta orang-orang percaya lainnya.

### **Pertanyaan panduan belajar:**

1. Apa yang terjadi pada para murid saat melihat kesengsaraan yang dialami oleh Yesus?
2. Apa yang dilakukan para murid setelah Yesus wafat?
3. Kemana para murid pergi sesudah Yesus Wafat?
4. Apa yang terjadi pada para murid setelah mereka memperoleh Roh Kudus?

5. Adakah Roh Kudus atau Roh Kebaikan yang bekerja dalam dirimu? Jelaskan!

#### A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Memahami hidup baru dalam Roh Kudus yang terungkap melalui doa-doa.	3.5.1. Menjelaskan secara singkat Injil Yoh 14:15-26; 16 : 12 – 14 Surat Paulus kepada Jemaat Roma 12 : 1 – 21. 3.5.2. Membedakan karunia Roh Kudus dalam dirinya. 3.5.3. Mencontohkan kegiatan-kegiatan Roh kudus dalam dirinya.

#### B. Inti Materi

### Roh Kudus Dicurahkan kepada Setiap Orang

- ❖ Yesus mengutus para murid dan memberikan Roh Kudus kepada mereka.  
“Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, semikian juga sekarang Aku mengutus kamu.” Dan sesudah berkata demikian, Ia menghembusi mereka dan berkata: “Terimalah Roh Kudus” (Yohanes 20:21-22)
- ❖ Para murid diutus untuk membawa warta bahagia dan warta pertobatan kepada semua bangsa. (bdk. Matius 28:19-20)
- ❖ Roh Kudus yang diberikan Yesus kepada para murid ialah Roh Penolong, Penghibur dan Kebenaran. Roh itu diberikan oleh Yesus untuk menyertai para murid selama-lamanya. Roh itu pula yang akan membuat para murid bersatu dengan Yesus dan dengan Bapa.
- ❖ Roh Penolong akan mengajarkan segala sesuatu dan mengingatkan akan ajaran Yesus.
- ❖ Roh Kebenaran akan memimpin para murid ke seluruh dunia. Kebenaran itu ialah Yesus sendiri.
- ❖ Setiap orang yang telah dibaptis mendapatkan Roh Kudus dengan segala karunianya. Roh Kudus mengaruniakan kepada setiap orang yang dibaptis seturut kebutuhan Gereja. Kurnia Roh Kudus diberikan bukan untuk dirinya sendiri melainkan untuk Gereja.
- ❖ Dalam suratnya kepada jemaat di Roma, Paulus mengibaratkan kurnia yang diberikan kepada setiap orang yang telah dibaptis seperti anggota tubuh yang melakukan sesuatu demi seluruh tubuh.  
“Sebab sama seperti pada satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, tetapi tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama, ... demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita.” (bdk. Roma 12:4-6)
- ❖ Seturut dengan karunia yang diberikan kepada masing-masing orang itu, Paulus mengatakan bahwa karunia-karunia itu diantaranya adalah karunia untuk bernubuat, melayani, menasihati dan membagi-bagikan sesuatu.

- ❖ St. Paulus juga menasihati agar tugas-tugas yang diberikan kepada kita dapat kita lakukan dalam iman dan penuh semangat serta ikhlas. Tugas-tugas itu hendaknya pula menjadi persembahan hidup dan ibadat yang sejati.
- ❖ Karunia yang diterima oleh setiap orang hendaknya membuat hidup orang tersebut selaras atau sesuai dengan ajaran Yesus, yaitu: mengasihi dan menghormati, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, hidup dalam damai, mau memberi tumpangan, memberi makan kepada yang lapar, memberi minuman bagi yang haus, sabar, selalu berharap kepada Tuhan serta terlibat dalam kehidupan bersama baik dalam suka maupun duka. Hal itu semua menurut St. Paulus menjadi tanda bahwa seseorang telah memperoleh Roh Kudus.
- ❖ Gereja juga mengajarkan adanya tujuh karunia Roh Kudus. Dalam Katekismus Gereja Katolik (KGK) 1831 mengatakan:
 

Ketujuh karunia Roh Kudus adalah: **kebijaksanaan, pengertian, nasihat, keperkasaan, pengetahuan, kesalehan, dan rasa takut akan Allah.**
- ❖ Ketujuh karunia Roh Kudus tersebut diperlukan oleh manusia untuk semakin dapat mengarahkan diri kepada Tuhan serta mengarahkan diri pada tujuan akhir dari hidup yang tak lain adalah surga.
- ❖ **Karunia-karunia Roh Kudus dimaksudkan Allah untuk menguduskan kita supaya kita dapat mencapai kebahagiaan yang sejati**, yaitu kebahagiaan menurut Tuhan, dan bukan menurut manusia. Maka manfaat utama dari karunia Roh Kudus yang dicurahkan kepada kita adalah pertama-tama untuk menguduskan kita.

**Pertanyaan panduan belajar:**

1. Kepada siapa saja Roh Kudus yang dijanjikan Yesus dicurahkan?
2. Kapan kita mendapat karunia Roh Kudus?
3. Apa saja karunia Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita?
4. Apa yang harus kita lakukan dengan karunia Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita?
5. Dengan karunia Roh Kudus yang kita peroleh, siapakah kita membawa perubahan dalam hidup? Jelaskan!